

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi informasi di berbagai bidang menjadi fenomena yang lumrah pada era digital saat ini. Tidak terkecuali pada bidang kesehatan, salah satunya adalah penggunaan sistem informasi dalam layanan kesehatan. Bukan menjadi rahasia bahwa penggunaan sistem informasi dalam layanan kesehatan dapat memberikan banyak manfaat yang menguntungkan pemberi pelayanan (*provider*) yang dalam hal ini adalah rumah sakit, klinik, dan sebagainya (Tiorentap, 2020).

Rumah sakit adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan meliputi pelayanan promotif, preventif, kurative dan rehabilitatif yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kepmenkes, 2008). Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipegaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Rekam medik adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan (Kepmenkes, 2013). Rekam medik berisikan informasi tertulis tentang perawatan kesehatan pasien yang dapat digunakan dalam pengolahan, perencanaan fasilitas, pelayanan kesehatan, dan juga digunakan untuk penelitian media dalam kegiatan statistik pelayanan kesehatan (Esraida Simanjuntak & Sirait, 2018). Pengisian berkas rekam medik oleh tenaga kesehatan akan memudahkan tenaga kesehatan lain dalam memberikan tindakan atau terapi kepada pasien. Selain itu rekam medik juga digunakan sebagai sumber data yang kemudian menjadi informasi yang berguna

bagi manajemen dalam menentukan langkah-langkah strategis untuk pengembangan pelayanan kesehatan.

Terdapat dua jenis rekam medik yaitu rekam medik konvensional atau manual dan rekam medik elektronik. Rekam medik manual adalah rekam medik yang berisi lembar administrasi dan medis yang diolah, ditata dan disimpan secara manual. Rekam medik ini seluruhnya menggunakan kertas dalam menyimpan informasi. Rekam medik elektronik adalah penggunaan perangkat teknologi informasi untuk pengumpulan, penyimpanan, pengolahan serta pengaksesan data yang tersimpan pada rekam medis pasien di rumah sakit dalam suatu sistem manajemen basis data yang menghimpun berbagai sumber data medik. (Handiwidjojo, 2009).

Rekam medik elektronik berisi catatan dan informasi yang dikumpulkan oleh dan untuk dokter di fasilitas layanan kesehatan tersebut, yang digunakan untuk tujuan diagnosis dan perawatan kesehatan pasien. Rekam medik elektronik memungkinkan penyedia layanan untuk melacak data pasien dari waktu ke waktu, identifikasi pasien untuk kunjungan pencegahan dan skrining, memantau pasien, dan meningkatkan kualitas perawatan kesehatan (Gunawan & Christianto, 2020). Kegunaan rekam medik atau rekam medik elektronik bagi pasien antara lain adalah sebagai dasar dalam mengetahui perhitungan biaya pembayaran pelayanan medik yang harus atau telah dikeluarkannya dan perkembangan penyakit, pengobatan, dan tindakan medis. Rekam medik atau rekam medik elektronik yang baik, benar, dan lengkap serta bersifat rahasia merupakan informasi yang penting bagi pasien (Sudjana, 2017).

RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo merupakan rumah sakit rujukan pusat nasional sekaligus rumah sakit pendidikan. Sebagai rumah sakit rujukan pusat nasional RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo harus memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pasien untuk menciptakan pelayanan kesehatan yang baik. Sebagai rumah sakit pendidikan, RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo dijadikan sebagai tempat bagi para mahasiswa untuk menuntut ilmu dengan cara praktek langsung dilapangan maupun tidak langsung berdasarkan keilmuan masing-masing

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara online pada bulan Maret sampai Februari 2021 di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo diketahui unit rawat jalan di RSCM sudah menggunakan rekam medik elektronik tetapi masih terdapat beberapa formulir yang dilaksanakan secara manual dan formulir tersebut akan dilakukan *scanning* dan unggah di rekam medik elektronik setelah dilakukan pelayanan kepada pasien. Berbagai macam kendala dan hambatan yang berpotensi untuk mengganggu terwujudnya program tersebut tidaklah sedikit. Dari uraian permasalahan diatas untuk keperluan penelitian, maka peneliti mengambil judul “Analisis Faktor Penghambat Proses *Scanning* Formulir Rekam Medik Manual Menuju Rekam Medik Elektronik RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta”

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi faktor penghambat proses *scanning* formulir rekam medik manual menuju rekam medik elektronik di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Mengidentifikasi faktor penghambat (teknis) proses *scanning* formulir rekam medik manual menuju rekam medik elektronik di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo
- b. Mengidentifikasi faktor penghambat (sosial) proses *scanning* formulir rekam medik manual menuju rekam medik elektronik di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo
- c. Mengidentifikasi faktor pengahambat (legal) proses *scanning* formulir rekam medik manual menuju rekam medik elektronik di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo

1.2.3 Manfaat PKL

a. Bagi Mahasiswa

Laporan ini diharapkan dapat bermanfaat dengan menerapkan ilmu yang telah diberikan pada perkuliahan yang menjadikan mahasiswa lebih terlatih dan terampil.

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk Politeknik Negeri Jember terkait faktor yang mempengaruhi tidak optimalnya penggunaan rekam medik elektronik RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta

c. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam menangani penggunaan rekam medik elektronik RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta

d. Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo yang beralamat di Jalan Pangeran Diponegoro No. 71, Senen, RW 5, Kenari, Jakarta Pusat, yang dilaksanakan pada tanggal 8 Maret – 30 April 2021, dan dilakukan setiap hari Senin hingga hari Jumat secara virtual melalui zoom meeting setiap pukul 13.30-selesai.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL)

Praktek Kerja Lapang (PKL) berlokasi di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara online di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo dimulai dari tanggal 8 Maret 2021 sampai 30 April 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

